

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas modal dasar untuk mencapai keunggulan sumber daya manusia. Salah satu media atau sarana yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan adalah perpustakaan. Perpustakaan seharusnya dapat menumbuhkan minat baca masyarakat dengan memberikan layanan informasi, sehingga dapat mendorong agar terus berkembang lebih maju. Perpustakaan adalah lembaga yang mengelola bahan perpustakaan seperti buku, surat kabar, majalah, dan lainnya. Buku-buku tersebut disusun, disimpan, dan diatur secara sistematis sehingga pembaca dapat menemukan buku yang mereka cari dan dapat sebagai sumber informasi oleh semua orang (Bafadal, 2016).

Perpustakaan umum adalah salah satu jenis perpustakaan yang keberadaannya berada ditengah-tengah masyarakat. Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang dibangun untuk semua kalangan masyarakat (Majid et al., 2021). Perpustakaan umum adalah tempat pendidikan yang demokratis karena memiliki sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan melayani semua orang tanpa membedakan suku bangsa, agama, jenis kelamin, latar belakang sosial , dan faktor lain (Sulistyowati et al., 2015). Adanya perpustakaan adalah untuk melayani, memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, sumber belajar, meningkatkan pengetahuan. Namun, dengan adanya perkembangan dan kemajuan zaman, perpustakaan harus mempunyai gebrakan baru dengan mengadakan promosi kepada masyarakat supaya

mengetahui keberadaan dan layanan yang dimiliki perpustakaan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna sesuai kebutuhannya.

Layanan Perpustakaan keliling adalah jenis layanan perpustakaan umum yang dikembangkan oleh perpustakaan umum. Perpustakaan keliling adalah perpustakaan bergerak dengan membawa bahan pustaka untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh pelayanan perpustakaan (Titahena et al., 2023) . Perpustakaan keliling ini mencakup lokasi dimana orang tinggal, tempat aktivitas masyarakat seperti, sekolah, kantor kelurahan, atau lokasi tertentu yang dianggap strategis (Sulistiyowati et al., 2015). Salah satu tujuan dari layanan perpustakaan keliling yaitu untuk memberi layanan informasi dan ilmu pengetahuan secara dekat (Andry et al., 2022). Selain itu, tujuan dari adanya perpustakaan keliling adalah melayani kebutuhan informasi masyarakat, memperkenalkan jasa perpustakaan, mengembangkan pendidikan non-formal kepada masyarakat, memperkenalkan buku dan bahan pustaka yang ada, meningkatkan minat baca dan menumbuhkan cinta buku pada masyarakat.

Menurut Parasuraman (1990))terdapat lima dimensi dalam mengukur kualitas pelayanan yang disebut *service quality* (SERVQUAL). Dimensi ini dapat menentukan apakah pelayanan yang diberikan sudah memenuhi setandar, dan tujuan yang telah diberikan dengan yang diharapkan penerima layanan serta dapat menjadi solusi dari masalah terkait pelayanan. Dimensi tersebut terdiri dari *reliability, responsiveness, assurance, empathy, tangible*. Pelayanan menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kerja suatu lembaga dalam memberikan jasanya kepada pelanggan penggunaanya. Dengan adanya kualitas layanan yang baik maka pengguna akan merasa puas dengan apa yang diperoleh.

Mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat merupakan tugas perpustakaan agar masyarakat mendapatkan hak informasinya dengan baik. Perpustakaan keliling berperan penting dalam mempromosikan perpustakaan umum kepada masyarakat. Promosi adalah kegiatan komunikasi yang memotivasi melalui kegiatan, iklan, presentasi, pameran, insentif, tatap muka, dan menciptakan lingkungan yang mendukung (Harahap, 2021). Promosi memiliki tujuan untuk memberikan informasi, membujuk, atau menarik pelanggan agar menggunakan produk yang dimiliki suatu lembaga (Azwar, 2023). Menurut Mustofa (1996) terdapat 5 metode dalam kegiatan promosi perpustakaan yaitu ; 1. Publikasi, 2. Iklan, 3. Kontak perorangan, 4. Intensif, 5. Penciptaan suasana yang nyaman di lingkungan perpustakaan. Dengan adanya perpustakaan keliling masyarakat dapat memanfaatkan apa saja layanan yang telah disediakan sesuai kebutuhannya.

Minat baca merupakan keinginan yang kuat yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang terkait dengan aktivitas membaca untuk memperoleh informasi dan memperoleh manfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain (Mansyur, 2020). Minat merupakan sifat individual, yang berarti setiap orang memiliki minat yang berbeda dengan orang lain. Minat berkaitan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari, serta dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi bukan bawaan dari lahir (Sugiyati, 2017). Minimnya kebiasaan membaca di perpustakaan dapat disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat, kurang adanya arahan membaca sejak dini, layanan pendidikan kurang profesional. Negara Indonesia termasuk negara yang masih kurang akan minat membaca. UNESCO menyatakan bahwa ada beberapa bukti tentang minat baca masyarakat Indonesia, yaitu literasi di Indonesia berada

diurutan kedua paling rendah di dunia. Ini menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah hanya 0,001% dari populasi Indonesia, dapat dikatakan satu orang dari seribu orang yang minat membaca. (Titahena et al., 2023). Dengan adanya perpustakaan keliling ini dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi, meningkatkan keterampilan dan kemampuan masyarakat, membantu proses belajar mengajar di luar sekolah, dapat mempermudah mengumpulkan informasi dan meningkatkan ilmu pengetahuannya.

Dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Blitar adalah lembaga pelaksana pemerintahan yang menangani urusan perpustakaan dan kearsipan yang menjadi tanggungjawab daerah serta tugas perbantuan. Perpustakaan daerah Kabupaten Blitar ini memiliki berbagai macam media promosi salah satunya yaitu layanan perpustakaan keliling. Adanya perpustakaan keliling dimulai sekitar pada tahun 2010, dimana perpustakaan umum sebelumnya belum memiliki layanan perpustakaan keliling. Program-program perpustakaan keliling dibuat pada tahun 2020 dan berjalan sampai dengan sekarang. Layanan perpustakaan keliling ini memiliki sasaran utama yaitu, berkunjung pada anak-anak sekolah SD, SMP, SMA dan umum yang lokasinya jauh dari tempat perpustakaan Kabupaten Blitar dan sesuai cakupan Dinas Perpustakaan dan pendidikan untuk membantu program pendidikan. Jadi, yang diutamakan dari layanan perpustakaan keliling ini adalah anak-anak sekolah dengan tujuan untuk membantu program pendidikan

Pemilihan lokasi penelitian ini di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Blitar dikarenakan mempunyai layanan perpustakaan keliling. Selain itu, perpustakaan keliling ini dikemas secara menarik dengan berbagai kegiatan

yaitu yang pertama memperkenalkan layanan perpustakaan keliling dan profil sederhana perpustakaan kabupaten blitar, yang kedua membaca bersama dan *read aloud*, yang ketiga mendengarkan dongeng, yang keempat bernyanyi bersama dengan lagu-lagu yang memotivasi dan menyenangkan. Hal ini membedakan dengan perpustakaan keliling yang lain, dengan model kegiatan tersebut diharapkan minat baca semakin tumbuh. Selain itu juga dapat mengasah keberanian anak untuk tampil ke depan dan termotivasi dalam minat baca.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut, dengan judul **“Efektifitas Layanan Perpustakaan Keliling sebagai Media Promosi untuk Menunjang Minat Baca oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Blitar”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektifitas layanan perpustakaan sebagai media promosi untuk menunjang minat baca oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Blitar ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas layanan perpustakaan sebagai media promosi untuk menunjang minat baca oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Blitar.

D. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui jenis penelitian kuantitatif yaitu metode yang digunakan berlandaskan pada filsafat, dan bertujuan untuk

meneliti sampel atau populasi tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian kuantitatif merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data kemudian di analisis dalam bentuk statistik. Data di kumpulkan melalui kuesioner untuk menguji hipotesisnya dan menjawab pertanyaan tentang kondisi penelitian saat ini. Dengan menggunakan responden sebagai populasi dan sampel, populasi ini adalah para pengunjung perpustakaan keliling oleh dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Blitar atau perpustakaan umum Kabupaten Blitar.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan sebagai tempat penelitian. Dengan adanya lokasi penelitian dapat mempermudah para peneliti dalam melakukan penelitiannya. Waktu penelitian merupakan masa yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan sebuah observasi dan pengambilan data selama di lapangan.

a. Tempat Penelitian

Perpustakaan umum Kabupaten Blitar, yang merupakan bagian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Blitar, adalah lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Blitar terletak di Jl. Raya Kediri-Blitar No.9-12 Jatilengger Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner secara offline, kepada para pengguna perpustakaan keliling oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Blitar.

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian*Sumber : Data Primer yang diolah, 2024*

No	Jenis Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																												
2	Penyusunan Instrumen																												
3	Pelaksanaan Kegiatan																												
4	Analisis Data																												
5	Penyusunan Laporan																												

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari atas subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2019). Pengguna perpustakaan keliling yang dikelola oleh perpustakaan umum Kabupaten Blitar adalah subjek dari penelitian ini.

Sampel tidak hanya merupakan komponen dari jumlah populasi tetapi juga dari karakteristik populasi penelitian (Sugiyono, 2019). Populasi yang diambil dari penelitian ini yaitu pengguna Perpustakaan Keliling Kabupaten Blitar. Simple random Sampling digunakan untuk penentuan sampling. Istilah “sederhana” digunakan karena sampling anggota populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata populasi (Sugiyono, 2019). Rumus Slovin yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung ukuran atau jumlah populasi yang besar. Tingkat presisi yang ditetapkan untuk penentuan sampel adalah 10%. Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : Ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir, kemudian di kuadratkan (Erwan & Edi Setiawan, 2023).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Blitar sebanyak 55,364 pengguna perpustakaan keliling dari bulan Januari – September 2024. Sementara itu, penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Karena penelitian ini memiliki populasi yang besar, maka nilai e yang digunakan sebesar 0,1 (10%) maka perhitungan sampel populasi penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{55.364}{1 + 55.364 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{55.364}{1 + 556,34}$$

$$n = \frac{55.364}{557,34}$$

$$n = 99,33$$

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti membulatkan hasil sampel menjadi 100 responden dari jumlah populasi dengan tujuan mempermudah pengolahan data hasil pengujian. Penggunaan teknik *simple random sampling* atau random sederhana dipilih oleh peneliti dalam menentukan

sampel dari populasi yang memiliki peluang sama dan dipilih secara acak dengan syarat merupakan pengguna perpustakaan keliling oleh Dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Blitar.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah fitur, sifat, atau nilai individu, objek, atau kegiatan yang berbeda yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Berikut adalah beberapa variabel yang digunakan pada penelitian ini:

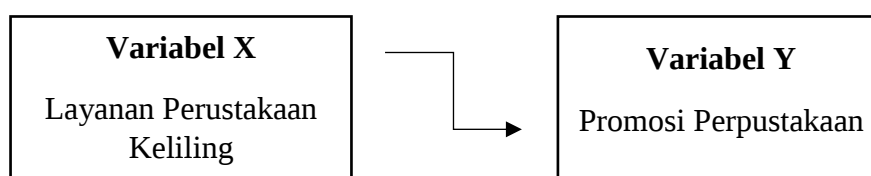
a. Variabel Independen

Faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen disebut dengan variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah layanan perpustakaan keliling, yang dilambangkan dengan huruf X.

b. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah promosi perpustakaan, yang dilambangkan dengan huruf Y.

Berikut merupakan hubungan variabel pada penelitian ini :



5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebagai bagian dari proses menentukan hasil atau kesimpulan dari penelitian, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Arifin, 2014). Instrumen

Penelitian membantu mengukur dan mengumpulkan data penelitian, membuat olah data lebih mudah

Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan kuisioner yang disusun sesuai dengan variabel dan indikator. Kisi-kisi instrumen penelitian mencakup beberapa komponen seperti jenis pertanyaan dan skor item. Untuk menentukan bahwa evaluasi yang benar, jonsisten, dan sesuai dengan tujuan pengukuran, kisi-kisi instrumen penelitian digunakan sebagai pedoman untuk merumuskan pertanyaan penelitian. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini :

Tabel 1. 2 Kisi-Kisi Instrumen

Teori	Variabel	Sub Variabel	Komponen dan Deskripsi	No. Items
Service Quality	Layanan perpustakaan keliling (Variabel X)	<i>Reliability</i>	Petugas perpustakaan keliling memberikan layanan yang dijanjikan, terpercaya, akurat, dan konsisten	1 2
		<i>Responsiveness</i>	Petugas perpustakaan keliling memberikan layanan kepada responden dengan cepat dan dapat mengatasi dan mendengarkan keluhan respondedn.	3 4
		<i>Assurance</i>	Petugas perpustakaan keliling memiliki kemampuan yang memadai untuk memberikan layanan yang berkualitas.	5 6
		<i>Emphaty</i>	Petugas perpustakaan keliling memahami kebutuhan yang diinginkan responden	7 8
		<i>Tangible</i>	Fasilitas layanan perpustakaan keliling berfungsi dengan baik.	9 10
		Publikasi	Menyajikan informasi tentang materi	11 12

Metode promosi perpustakaan	Promosi Perpustakaan (Variabel Y)		promosi agar dapat mengenal, mengerti dan tertarik pada perpustakaan.	
		Iklan	Upaya promosi barang dan jasa untuk tujuan pengguna mengenal, memahami, tertarik pada yang di promosikan melalui media apapun.	13 14
		Kontak Perorangan	Upaya promosi secara kontak perorangan dapat dilakukan dengan cara bertemu antara pustakawan dan pemustaka, atau dengan cara mempengaruhi seseorang agar tertarik dengan materi yang dipromosikan dan dapat bermanfaat bagi dirinya serta keluarga.	15 16
		Intensif	Upaya promosi berupa dorongan kepada orang atau kelompok yang kurang termotivasi, kurang minat agar tertarik pada barang atau jasa yang dipromosikan.	17 18
		Penciptaan suasana atau lingkungan yang kondusif	Menciptakan suasana yang nyaman di lingkungan perpustakaan dapat meningkatkan kepuasan dan memanfaatkan jasa dengan baik.	19 20

6. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data, yang merupakan langkah utama dalam proses penelitian (Sugiyono, 2019). Langkah pertama dalam penelitian adalah pengumpulan data. Jika peneliti tidak memakai teknik ini, maka tidak akan mendapatkan data yang akurat dan relevan. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data yang

valid sehingga hasil dan kesimpulan penelitian tidak diragukan lagi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, dokumentasi. Berikut adalah penjelasannya :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang unik. Berbeda dengan metode pengumpulan data seperti wawancara dan kuesioner, observasi memiliki karakteristik khusus (Sugiyono, 2019). Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian.

b. Kuesioner

Angket atau juga dikenal sebagai kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan (Sugiyono, 2019). Ada dua tipe pertanyaan dalam angket yaitu terbuka dan tertutup. Angket terbuka menginginkan responden untuk menjawab sesuai dengan kalimatnya, sedangkan angket tertutup memungkinkan peneliti menyiapkan pertanyaan dengan pilihan jawaban yang sesuai dengan ketentuan untuk dijawab oleh responden. Kuesioner disebarluaskan kepada pengguna perpustakaan keliling berupa kertas dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis oleh peneliti terkait efektivitas layanan perpustakaan keliling sebagai media promosi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Blitar

Penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang dimuat dalam kuesioner, disebarkan kepada 100 responden secara acak kepada pengguna perpustakaan keliling untuk diberi jawaban dengan jenis kuesioner tertutup dan menyusun pernyataan dan pilihan jawaban

lengkap pada kuisioner. Skala Likert adalah alat yang digunakan untuk memngukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial(Sugiyono, 2018). Berikut merupakan pengkodean pada *Skala Likert*:

Tabel 1. 3 Skala Likert

Keterangan	SKOR
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral/Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa foto/vidio yang dilakukan saat penelitian sebagai bukti dan keterangan. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dan informasi dalam bentuk tulisan angka, gambar, buku, arsip, dokumen, dan laporan serta keterangan untuk mendukung peneitian (Sugiyono, 2018).

7. Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur atau mengevaluasi validitas kuesioner (Sugiyono, 2019). Uji validitas menggunakan 15 responden, teknik uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dan *Microsoft Excel*. Teknik pengujian dalam penelitian ini dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Teknik pengujian yang dilakukan dengan menghitung rhitung dari output SPSS pada masing masing pertanyaan dengan membandingkan rtabel

$df=n-2$, n merupakan populasi yang digunakan. Berikut merupakan rumus r_{tabel} yang digunakan:

$$\begin{aligned} Df &= n-2 \\ &= 15-2 \\ &= 13 \end{aligned}$$

Berdasarkan hal tersebut df berjumlah 13 orang dengan taraf signifikan 5% atau 0,05, r_{tabel} yang digunakan pada penelitian ini yaitu 0,553. Dalam pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2018).

Tabel 1. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X

Layanan Perpustakaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1	0,828	0,553	VALID
X2	0,709	0,553	VALID
X3	0,800	0,553	VALID
X4	0,736	0,553	VALID
X5	0,672	0,553	VALID
X6	0,651	0,553	VALID
X	0,714	0,553	VALID
X8	0,815	0,553	VALID
X9	0,646	0,553	VALID
X10	0,746	0,553	VALID

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Dari tabel uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa terdapat jumlah 10 pernyataan yang memiliki kriteria validitas, karena nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,553. Sehingga dapat disimpulkan dari tabel tersebut yaitu keseluruhan pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 1. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Promosi perpustakaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1	0,574	0,553	VALID
Y2	0,679	0,553	VALID
Y3	0,651	0,553	VALID
Y4	0,736	0,553	VALID
Y5	0,786	0,553	VALID
Y6	0,629	0,553	VALID
Y7	0,786	0,553	VALID
Y8	0,623	0,553	VALID
Y9	0,771	0,553	VALID
Y10	0,810	0,553	VALID

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Dari tabel uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa terdapat jumlah 10 pertanyaan yang memiliki kriteria validitas, karena nilai rhitung > dari rtabel dengan taraf signifikan 0,553. Sehingga dapat disimpulkan dari tabel tersebut yaitu keseluruhan pernyataan dinyatakan valid. Jadi, berdasarkan pengujian validitas kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan di atas mempunyai kriteria valid berdasarkan kriteria rhitung > rtabel (0,553).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah menentukan seberapa konsisten hasil pengukuran dengan objek yang sama (Sugiyono, 2018). Uji kekonsistenan data dengan berbagai alat ukur atau pengukuran dengan hasil yang sama. Ini memastikan bahwa reabilitasnya dapat dipercaya jika hasilnya sama atau konsisten meskipun dilakukan berulang kali. Kriteria suatu data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,6.

Tabel 1. 6 Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	10

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Dari tabel hasil reabilitas varabel X di atas, diketahui bahwa N of item pada variabel X terdapat 10 butir item dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,879. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 yang artinya bahwa variabel X “Kualitas Layanan” dapat dikatakan reliabel atau terpercaya.

Tabel 1. 7 Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	10

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Dari tabel hasil reabilitas variabel Y diatas, diketahui bahwa N of item pada variabel Y terdapat 10 butir item dengan nilai Cronbach's Alpha 0,883. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 yang artinya bahwa variabel X “Promosi perusahaan ” dapat dikatakan reliabel atau terpercaya.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain. Data ini kemudian akan disusun secara

sistematis sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan (Sugiyono, 2019). Ketika data dan sumber semua sudah terkumpul maka akan dilakukan pengelompokkan data sesuai variabel dan jenis respondenya secara sistematis agar mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain. Setelah itu, melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji keabsahan data. Uji validitas dan reabilitas adalah langkah dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrument pengukuran yang digunakan benar-benar valid dan reliabel, sehingga hasil dari penelitian dapat diandalkan (Magdalena et al., 2023). Setelah data dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya uji prasyarat melalui uji normalitas, uji linieritas, serta uji hipotesis yang di uji menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji korelasi. Data penelitian yang diperoleh dianalisis menggunakan program SPSS (*Statistical Product Service Solution*). Dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh anatara variabel X (Layanan Perpustakaan Keliling) dan variabel Y (Promosi Perpustakaan)